

BAB I

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan suatu bangsa sangatlah ditentukan oleh kualitas pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dimana pendidikan diharapkan dapat merubah sikap serta tingkah laku seorang dengan jalan menambah pengetahuan dan ketrampilan. Pendidikan juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan serta perkembangan suatu bangsa. Artinya, maju mundurnya ataupun berkembang tidaknya suatu bangsa didukung oleh kualitas Pendidikan.

Belajar memang sangat penting karena tanpa belajar manusia akan sulit untuk mengembangkan pengetahuannya. Belajar dalam arti luas merupakan salah satu cara untuk lebih dapat meningkatkan prestasi belajar seseorang, dan prestasi belajar kemudian pada akhirnya akan menentukan sikap serta kebiasaan belajar. sikap sendiri merupakan kapabilitas yang mempengaruhi pilihan tentang tindakan apa yang akan diambil. Akan tetapi, ciri-cirinya yang penting ialah bahwa sikap tidak menentukan apa tindakan khusus tertentu yang akan diambil.¹ Sikap nantinya akan menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta dapat memandang situasi tersebut bermanfaat atau merugikan bila mendapatkan respon dari masing-masing.

¹ Margaret e bell gredler, *Belajar dan Mengajarkan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1994, hlm. 193

Berbicara mengenai sikap Trow mendefinisikan bahwa “Sikap adalah suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat”.²

Sedangkan dalam buku “Evaluasi Pendidikan” karya Wayan Nurkencana dan Samartana, sikap dapat didefinisikan sebagai suatu predisposisi atau kecenderungan untuk melakukan suatu respon dengan cara-cara tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek-obyek tertentu.³

Menyadari permasalahan yang telah tertera diatas, dunia pendidikan haruslah benar-benar mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah. Pemerintah kiranya dapat melakukan pembenahan dan perbaikan pada sistem pendidikan sekarang ini, karena peran pendidikan sangatlah dibutuhkan untuk kemajuan suatu bangsa.

Berdasarkan menurut Pendidikan Nasional kita yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) pasal 3 berbunyi : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

² Trow, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2008, hlm. 144

³ Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional, 1986 hlm 275

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al- Qur’an Surat Al Hujurat ayat 13 :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”⁵

Peristiwa turunnya wahyu pertama Nabi Muhammad SAW juga merupakan sebuah gambaran proses pembelajaran dimana Jibril sebagai seorang guru mengulangi apa yang ia sampaikan, sedangkan Muhammad, Ia menyadari bahwa dirinya tidak bisa membaca sehingga Ia pun hanya terdiam mendengarkan perintah untuk membaca.

Apalagi belakangan ini bangsa kita dilanda berbagai masalah dalam Pendidikan salah satunya mengenai sikap siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar, yang mana sikap mereka tidak mencerminkan sebagai

⁴ UU RI Nomor : 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta, Media Wacana, hlm. 5

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahnya*, Jakarta, Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an Depag RI, 1979, hlm. 847.

seorang yang benar-benar *Tholabul Ilm*, sehingga menuntut adanya solusi yang terbaik dalam memecahkan masalah tersebut.

Sedangkan menurut Abuddin Nata, bahwa banyak dari para orang tua yang mengeluhkan terhadap ulah pelaku pelajar yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, sering berbuat keonaran, sering melakukan kemaksiatan, dan perilaku penyimpangan yang lain.⁶

Ada beberapa kendala yang harus dihadapi, yaitu berasal dari diri siswa dan ada pula yang berasal dari luar. Hal tersebut tentunya sama dengan proses pembelajaran yang ada saat ini, dimana seorang siswa memiliki keberagaman yang sangat banyak sehingga minat dan sikapnya terhadap sebuah proses pembelajaranpun akan berbeda-beda. Padahal, pendidikan harus dapat mencapai tujuannya secara merata terhadap masing-masing siswa meskipun dengan keberagaman sikap tadi.

Begitu besar peran sebuah sikap belajar terhadap keberhasilan seorang siswa, hal ini membuat tokoh-tokoh ulama dan pendidikan memunculkan ide-ide dan gagasan yang dimilikinya terkait dengan sikap belajar. Beberapa diantaranya salah satunya adalah Syekh Az Zarnuji dengan karya besarnya *Ta'limul Muta'alim*. Kitab *Ta'limul Muta'allim* pertama kali diterbitkan di Mursidahab pada tahun 1265 M. Kemudian diterbitkan di Tunis tahun 1286 M, di Kairo tahun 1281 M, di Istambul tahun 1292 M.⁷

⁶ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Group, 2007, hlm. 190

⁷ Sudartono Abdul Hakim, *Islam Berbagai Persepsi*, LPMI, Yogyakarta, 1995, hlm 20

Begitu juga yang ada di MTs Thoriqotul Ulum Pati, dimana yang notabene sebagai salah satu sebuah lembaga Pendidikan, pastinya sangat urgent untuk membentuk akhlak dan sikap siswanya, yang didasarkan dengan kitab *Ta'limul Muta'allim*.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan uraian dan informasi di atas, maka penulis mengambil penelitian dengan berjudul : MINAT BELAJAR KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM* SISWA KELAS VII MTS THORIQOTUL ULUM TLOGOHARUM WEDARIJAKSA PATI (Studi Minat Siswa Berlatar Belakang MI Dengan SD).

Adapun penulis mengambil judul tersebut karena ada beberapa alasan yang paling mendasar untuk penulis melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Kitab *Ta'limul Muta'allim* merupakan ilmu yang didalamnya mempelajari tentang adab dan metode dalam belajar. menurut Imam Az Zarnuji, serta menerangkan diantaranya mengenai pengertian serta keunggulan ilmu dan fiqh, kemuliaan ilmu dan ahli ilmu atau ulama' dan lain-lain.
2. MTs Thoriqotul Ulum adalah lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Attaqwa Thoriqotul Ulum, yang masih menerapkan kurikulum muatan local dengan referensi kitab-kitab klasik yang masih relevan dikaji dalam pendidikan sekarang. Seperti : *Tafsir Jalalain, Bulughul Marom, Imriti, Ta'limul Muta'allim*, dan lain-lain.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami serta menafsikan judul diatas, maka penulis jelaskan arti dan maksud beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, antara lain :

1. Minat

Minat (*Interest*) adalah kecenderungan dan gairah pada diri seseorang yang tinggi terhadap sesuatu. Artinya minat merupakan factor pendorong dan penggerak bagi seseorang dalam melaksanakan usahanya.

Maksud minat disini adalah minat belajar siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu agama yang telah menjadi materi muatan local madrasah dengan menggunakan refrensi kitab-kitab klasik khususnya pada kitab *Ta'limul Muta'allim*.

2. Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang relative tetap sebagai hasil adanya pengalaman. Belajar menurut Muhibbin Syah adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.⁸

3. Kitab *Ta'limul Muta'allim*

Kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah kitab karangan Syekh Imam Az Zarnuji yang didalamnya diterangkan kaitannya dengan tata cara atau adab pelajar ketika belajar.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, cet. 15, Bandung, PT. remaja Rosda Karya, 2010, hlm. 89

4. MTs Thoriqotul Ulum

MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum adalah lembaga (institusi) pendidikan yang berada pada naungan Yayasan Attaqwa Thoriqotul Ulum, yang terletak di desa Tlogoharum Wedarijaksa Pati dengan pemimpin kepala sekolah Bapak Solihin, S.Ag. Tempat ini lah yang nantinya sebagai obyek penelitian.

Dari beberapa definisi operasional di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud judul skripsi ini adalah suatu minat atau kecenderungan siswa dalam mempelajari kitab-kitab klasik khususnya kitab *Ta'limull Muta'allim* dengan penuh perhatian, sehingga diharapkan bisa membentuk dan meningkatkan kepribadian atau sikap siswa dalam proses belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

1. Bagaimana minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* siswa kelas VII yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.
2. Bagaimana minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* siswa kelas VII yang berasal dari Sekolah Dasar di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* siswa kelas VII yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.
2. Untuk mengetahui minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* siswa kelas VII yang berasal dari Sekolah Dasar di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian yang sebenarnya harus diuji secara empiris.⁹ Dengan demikian hipotesis adalah dugaan sementara yang nantinya akan diuji atau dibuktikan melalui analisa dari data.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :
“Terdapat perbedaan minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* kelas VII MTs Thoriqotul Ulum antara siswa yang berlatar belakang pendidikan MI dengan SD”. Artinya seberapa jauh perbedaan minat belajar siswa dengan latar belakang MI dengan SD.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan kongkrit. Penelitian ini termasuk

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Pers, hlm. 75

penelitian kuantitatif dan bersifat komparatif¹⁰. Adapun tujuan penelitian yang bersifat komparatif yaitu untuk menemukan ada tidaknya perbedaan, apabila ada, seberapa jauh perbedaan itu

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan obyek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹¹

Adapun yang menjadi variabel penelitian yaitu :

1) Variabel bebas (variable X)

Variable x adalah variable bebas. Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah latar belakang pendidikan siswa dengan aspeknya yaitu :

- a) Latar belakang pendidikan siswa dari Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- b) Latar belakang pendidikan siswa dari Sekolah Dasar (SD)

2) Variabel terikat (variable Y)

Variabel Y adalah variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* siswa. Adapun indikator minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* antara lain sebagai berikut :

- a) Rajin mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research 2*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1990, hlm. 62

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. !4, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2010, hlm. 159

- b) Senang mengikuti pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*
- c) Mendengarkan penjelasan guru
- d) Menanyakan penjelasan guru yang belum jelas/kurang faham
- e) Berusaha memahami dan mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan guru
- f) Menerapkan materi/ isi kandungannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

b. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- 1) Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.¹² Data ini meliputi data minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SD dan MI
- 2) Data sekunder yaitu data penunjang yang berbentuk dokumen-dokumen. Sedangkan Purwanto menjelaskan bahwa data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.¹³ Data ini meliputi gambaran umum MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati, keadaan guru, staf-staf, siswa, sarana prasarana dan lain-lain.

¹² Sumadi Surya Brata, *op. Cit.*, hlm. 93

¹³ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 194-195

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁴ Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati yang berjumlah 100 lebih siswa.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan cara sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel yang diambil dengan cara *purposif sampling*, yaitu pengambilan sampel pada subjek yang telah ditentukan. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto, “Apabila Subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan populasi, sebaliknya jika subyeknya besar yaitu lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10 - 15 atau 20 – 25% atau lebih”.¹⁵

d. Teknik Pengumpulan Data

a. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, dan peneliti sambil bertatap muka langsung dengan obyek yang diteliti.¹⁶ Dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *op. Cit.*, hlm. 173

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 179

¹⁶ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, Yogyakarta, Penerbit Gava Media, 2014, hlm. 66

wawancara). Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁷

Adapun yang diwawancara antara lain :

- 1) Kepala sekolah MTs Thoriqotul Ulum Pati, untuk mendapatkan informasi tentang gambaran sekolah
- 2) Wakil kepala sekolah untuk mendapatkan informasi pelengkap lainnya serta menjadi pengganti ketika kepala sekolah tidak bisa ditemui peneliti.
- 3) Guru, untuk mendapatkan data tentang situasi umum di kelas maupun diluar kelas dan proses belajar mengajar kitab *Ta'limul Muta'allim*.

b. Observasi

Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.¹⁸ Dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan profil madrasah, sejarah singkat dan letak geografis MTs Thoriqotul Ulum, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana-prasarana, serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

¹⁷ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 24, Bandung, Rosda Karya, hlm. 190

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *op. Cit*, hlm. 194

d. Angket

Angket adalah suatu metode dengan menggunakan pertanyaan tertulis mengenai suatu hal atau lebih dalam suatu bidang.¹⁹

Penulis membuat angket yang berjumlah 20 pernyataan dengan kolom jawaban pilihan 4 option, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) nilai 4 untuk jawaban Selalu
- 2) nilai 3 untuk jawaban Pernah
- 3) nilai 2 untuk jawaban Kadang-kadang
- 4) nilai 1 untuk jawaban Tidak Pernah

3. Metode Analisis Data

Cara menganalisis yang peneliti gunakan adalah perbandingan minat belajar mata pelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* antara siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* kelas VII MTs Thoriqotul Ulum antara siswa yang berlatar belakang pendidikan SD dengan MI

H_1 : Terdapat perbedaan minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* kelas VII MTs Thoriqotul Ulum antara siswa yang berlatar belakang pendidikan SD dengan MI

Dalam pengolahan data yang bersifat statistic penulis akan mengolah data dalam tabulasi. Pada analisis data akan dipaparkan cara penilaian angket tentang minat belajar kitab *Ta'limul Muta'allim* antara MI dan SD.

¹⁹ Koentjaraningrat dan Sofian Effendi, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1997, hlm. 215

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)}{F_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kwadrat

F_o = frekuensi yang diperoleh dari populasi

F_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cermin dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.²⁰

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAGIAN MUKA Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Deklarasi, Kata Pengantar, daftar Isi, dan Daftar Lampiran-lampiran.

BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian Skripsi, Hipotesis, Metode Penulisan Skripsi dan Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, MINAT BELAJAR KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM* Minat Belajar meliputi Pengertian Minat, Fungsi Minat, Indicator- indicator minat, Faktor Minat, Tujuan Minat, Manfaat Minat Belajar, Kedua mengenai Kitab Ta'limul Muta'allim yang meliputi Biografi Pengarang Kitab *Ta'limul Muta'allim*, Pengertian Kitab Ta'limul Muta'allim, Tujuan mempelajari kitab Ta'limul Muta'allim,

²⁰ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985, hlm. 318

BAB III MINAT BELAJAR KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM* SISWA KELAS VII YANG BERLATAR BELAKANG SD DENGAN MI Gambaran umum MTs Thoriqotul Ulum Pati meliputi Sejarah dan letak geografis, Struktur organisasi, Keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana pendidikan, Kedua Aktivitas pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* kelas VII MTs Thoriqotul Ulum Pati, Ketiga Minat Belajar Kitab *Ta'limul Muta'allim* siswa kelas VII MTs

BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN MINAT BELAJAR KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM* SISWA KELAS VII MTs THORIQOTUL ULUM YANG BERLATAR BELAKANG SD DENGAN MI Analisis uji hipotesis dan Analisis lanjut

BAB V PENUTUP Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RALAT

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS